

INTISARI

Tesis yang berjudul Pengabdian Abdidalem sebagai Implementasi Kecintaan terhadap Keraton Kasunanan Surakarta dalam Perspektif Filsafat Manusia Erich Fromm ini dilakukan dalam ranah filsafat. Penelitian ini dilaksanakan karena penelitian yang merujuk pada kearifan lokal di Indonesia dapat dikatakan masih berada pada tataran deskriptif saja, minim dalam hal analisisnya, dan menempatkan kearifan lokal sebagai warisan leluhur yang mandek karena dilandasi oleh mitos masa lalu yang dipandang irrasional. Penelitian ini dengan menggunakan filsafat manusia dari Erich Fromm, mencoba membongkar hal-hal yang dianggap irrasional tersebut dengan menghubungkannya pada kondisi asali manusia. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami filsafat manusia dari Erich Fromm; memahami perkembangan historis, identitas diri, peranan abdidalem, serta berbagai hal lainnya yang berhubungan dengan pengabdian abdidalem keraton Kasunanan Surakarta; kemudian memahami faktor pendorong yang mendasari pengabdian abdidalem keraton Kasunanan Surakarta dengan menganalisisnya menggunakan filsafat manusia dari Erich Fromm.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode hermeneutika filosofis, dimulai dengan mendeskripsikan objek formal dan material, menginterpretasi filsafat manusia Erich Fromm dan pengabdian para abdidalem keraton Kasunanan Surakarta, memahai secara holistik, dan melakukan refleksi dengan mencari hubungan konsep-konsep dalam teori filsafat manusia dari Erich Fromm yang merujuk pada analisis terhadap pengabdian para abdidalem keraton Kasunanan Surakarta, dan langkah terakhir adalah menyusun hasil yang dicapai dari penelitian yang telah dilakukan. Model pengumpulan data yang digunakan adalah model penelitian kepustakaan dengan didukung oleh data dari penelitian lapangan berupa wawancara.

Kesimpulan dari penelitian ini secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut: 1. Filsafat manusia dari Erich Fromm mendasarkan pada pemahaman kondisi eksistensial manusia yang paradoks, keterasingan dengan berbagai dikotomi yang bersifat kontradiksi dan membingungkan yang secara esensial menjadi permasalahan yang mendorong manusia untuk segera mengatasinya. 2. Pengabdian abdidalem keraton Kasunanan Surakarta mengalami perkembangan secara historis, yang berkaitan dengan perubahan orientasi, identitas, peranan, serta posisinya sebagai komponen dalam *kemanunggalan* di dalam lingkungan keraton Kasunanan. 3. Pengabdian dari abdidalem keraton Kasunanan Surakarta pada masa kemerdekaan apabila dipahami dari sudut pandang pemikiran Fromm memperlihatkan suatu bentuk cinta persaudaraan yang bersifat universal tanpa merusak individualitas masing-masing dan mampu mengatasi perbedaan untuk terjalannya keharmonisan yang merupakan kebutuhan yang berasal dari kondisi eksistensial manusia.

Kata Kunci : Abdidalem, Filsafat Manusia, Cinta

ABSTRACT

This thesis that entitled: *Abdidalem's Devotion as Implementation of Love to Keraton Kasunanan Surakarta In Perspective of Philosophy of Man by Erich Fromm* based on philosophical discussion. This research was conducted because most of researches which refer to local wisdom in Indonesia was just revealed at the descriptive term, not until terms of analysis yet, and put local wisdom as a heritage that stalled and seen as irrational because based on the myth from the past. This research using Erich Fromm's philosophy of man, try to disassembles things that are considered irrational by linking it with the essential condition of human. Targets of this research were to comprehending human concept of a humanism figure that is Erich Fromm; to understanding historical development, identity, role of abdidalem, and also other matters related with devotion of abdidalem from Kasunanan Surakarta; and then to exploring fundamental drives of abdidalem's devotion to *keraton* Kasunanan Surakarta that analyzed by the philosophy of man concept from Erich Fromm.

This research used philosophical hermeneutic method, started with described the formal and material object, interpreted Erich Fromm's philosophy of man concept and devotion of abdidalems from Kasunanan Surakarta, holistically understood, and made reflection of Erich Fromm's philosophy of man concept that can use to analyze devotion of abdidalems from Kasunanan Surakarta, and finally compiled the result of this research. The method model to obtained data used library research from relevant books and journals, and supported by data from interview.

The conclusion of this research mainly can be described as follow: First, Philosophy of man concept of Erich Fromm bases on the understanding of paradox existential condition of human being, that is aliened and confused condition with some dichotomies that have contradiction character in it and esentially it is become problems that pushing human to immediately overcoming it. Second, devotion of abdidalems from Kasunanan Surakarta have historical development, which related with change of orientation, identity, role, and also their position as component of *kemanunggalan* of *keraton* Kasunanan Surakarta. Finally, Devotion of abdidalems from Kasunanan Surakarta at this period of Indonesian independence are execuding without existence of constraints and not base of material advantages or their social level expectation, if comprehend from perspective of human concept of Erich Fromm can show that this situation bases on universal brotherly love without destroying individuality and can overcome difference to make harmonious live which represent requirement come from existential condition of human being.

Keywords: Abdidalem, Philosophy of Man, Love.